

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM GUNUNG API KRAKATAU
di LAMPUNG SELATAN**

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S1)
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Oleh :

**NOVRIZA ADI SANTIKO
03061281520059**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Ir. H. SETYO NUGROHO M. Arch.
195605051986021001**

**WIDYA FRANSISKA FA, S.T., M.M., Ph.D.
197602162001122001**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM GUNUNG API
KRAKATAU di LAMPUNG SELATAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

NOVRIZA ADI SANTIKO

NIM. 03061281520059

Palembang, Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



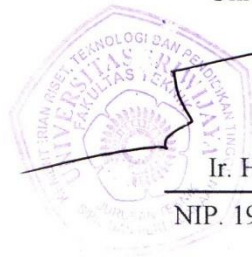
Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.

NIP. 195605051986021001

NIP. 197602162001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “Perencanaan dan Perancangan Museum Gunung Api Krakatau di Lampung Selatan” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Januari 2020.

Palembang, Januari 2020

Pembimbing :

1. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

NIP. 195605051986021001

()

2. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.

NIP. 197602162001122001

()

Penguji :

1. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M. T.

NIP. 196509251991022001

()

2. Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novriza Adi Santiko

Nim : 03061281520059

Program Studi : Teknik Arsitektur

Alamat : Jalan Jaya Taruna Nomer 128 Merak Batin, Kecamatan Natar,
Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perencanaan dan Perancangan dengan
Judul ;

Perencanaan dan Perancangan Museum Gunung Api Krakatau di Lampung Selatan

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas
akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya
pertanggungjawabkan.

Palembang, Januari 2020



Novriza Adi Santiko

NIM : 03061281520059

ABSTRAK

Perencanaan dan Perancangan Museum Gunung Api Krakatau di Lampung Selatan

Oleh : Novriza Adi Santiko

03061281520059

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Email : novrizaadisantiko@gmail.com

Krakatau merupakan salah satu gunung api aktif yang berasal dari Indonesia. Keberadaannya menjadi potensi daya tarik dan bahaya bagi masyarakat pulau Sumatera dan Jawa, khususnya yang berada di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah bangunan museum untuk menjadi sebuah wadah edukasi bagi masyarakat tentang peristiwa-peristiwa gunung api Krakatau. Pemilihan site museum berdasarkan daerah yang memiliki akses langsung untuk melihat gunung Krakatau. Selain itu, site juga terletak pada jalan lintas Sumatera dan dapat membuatnya sebagai icon baru kawasan tersebut. Museum mewadahi beberapa fungsi, yaitu edukasi, rekreasi, dan konservasi. Pengolahan ruangnya yang baik yaitu dengan mengatur ruang pameran sesuai alur dan dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkelanjutan mengenai gunung Krakatau. Sehingga pengunjung dapat mendapatkan alur informasi dari lantai dasar yang berupa pengenalan geopark secara umum hingga lantai 3 tentang gunung api Krakatau secara khusus. Pengolahan bentuk bangunan menggunakan konsep analogi bentukan dari gunung Krakatau. Sehingga diharapkan menjadi daya tarik pengunjung dengan bentuk bangunan yang menggambarkan langsung bentuk gunung Krakatau.

Kata Kunci : Museum Gunung Api Krakatau, Geopark Indonesia, Analogi Arsitektur

Palembang, Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

NIP. 195605051986021001

Pembimbing II



Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.

NIP. 197602162001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Design and Plan of Museum of Krakatoa Volcano at South Lampung

By : Novriza Adi Santiko
03061281520059

Architecture Engineering of Sriwijaya University
Email : novrizaadisantiko@gmail.com

Krakatoa (Krakatau) is one of Indonesia's active volcano. Its existence is both a potential attraction (for tourism) and also a threat for people that inhabit Sumatera and Java islands, especially that near it. Because of that, there is a need in building a museum as an educational place for the people to tell the history of the Krakatoa Volcano. The Museum's site is chosen based on the area that have a direct view of Krakatoa Volcano. Also, the site is located beside the main Sumatera road (Lintas Sumatera) and can make it as an icon of the area. The museum accommodate several function, such as education, recreation, and conservation. With good space organizing that is arranging the exhibition space based on the historical plot of Krakatoa Volcano. By doing that, the visitors hoped can get the historical plot from ground floor that is general introduction of geopark to the third floor about Krakatoa Volcano specifically. The building's shape is determined using analogical concept from the Krakatoa itself. As such the museum building is hoped can be an attraction on the site.

Key Word : Museum of Krakatoa Volcano, Indonesia's Geopark, Analogical Architecture.

Palembang, January 2020

Approved by,

Supervisor I



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

NIP. 195605051986021001

Supervisor II



Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D.

NIP. 197602162001122001

Acquainted by,

Chairman of Civil Engineering and Planning

Sriwijaya University



Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hantarkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan tugas akhir saya yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Museum Gunung Api Krakatau di Lampung Selatan” telah selesai hingga waktu yang ditentukan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penulisan laporan, yakni:

1. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa, terutama Ibu, Bapak, Kakak dan juga Adik yang saya cintai.
2. Ibu Dr. Tuter Lusetyowati, M.T., selaku koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch., dan Ibu Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis serta memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dessa Andriyali, S.T., M.T., selaku pembimbing akademik selama masa perkuliahan. Serta seluruh dosen pengajar dan tata usaha di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
5. Teman-teman seperjuangan Arsitektur 2015 yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis juga menyadari bahwa pada laporan tugas akhir ini masih ditemukan banyak sekali kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk melengkapi kekurangan tersebut. Semoga laporan ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi setiap pihak terutama bagi mereka para pembaca.

Palembang, Januari 2020

Novriza Adi Santiko

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL.....	IX
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Perancangan	3
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II Tinjauan Pustaka	5
2.1. Pemahaman Tentang Proyek	5
2.1.1. Pengertian Museum Gunung Api Krakatau	5
2.1.2. Misi, Tugas dan Fungsi Museum	5
2.1.3. Klasifikasi Museum	6
2.1.4. Koleksi Museum	7
2.1.5. Jenis Pameran pada Museum	10
2.1.6. Sistem Penyajian Koleksi Museum.....	10
2.2. Tinjauan Fungsional	10
2.2.1. Pelaku Kegiatan Museum	13
2.3. Lokasi	15
2.4. Tinjauan Objek Sejenis.....	16
2.4.1. Museum Gunung Api Merapi, Yogyakarta.....	16
2.4.2. Museum Gunung Batur, Bali	17
2.4.3. Kobe Earthquake Memorial Museum	22
BAB III Metode Perencanaan	24
3.1. Pendekatan rancang	24
3.2. Tahap Berpikir Perancangan	26
3.2.1. Pengumpulan Data	26

3.2.2. Proses Analisis Data.....	27
3.2.3. Perumusan Konsep.....	27
3.3. Tahap Berpikir Perancangan	28
BAB IV Analisis Perencanaan	29
4.1. Analisis Fungsional	29
4.2. Analisis Spasial / Ruang	37
4.2.1. Matriks hubungan antar ruang	42
4.2.2. Bubble Diagram	42
4.3. Analisis Kontekstual/ Tapak.....	45
4.4. Analisis Geometri dan Enclosure	56
4.4.1. Analisis Bentuk Dasar	56
4.4.2. Analisis Organisasi Ruang	57
4.4.3. Analisis Enclosure.....	57
BAB V Sintesis dan Konsep	60
5.1. Sintesis Perancangan	60
5.1.1. Sintesis Perencanaan Tapak.....	60
5.1.2. Sintesis Perencanaan Arsitektur.....	61
5.1.3. Sintesis Perencanaan Struktur	62
5.1.4. Sintesis Perencanaan Utilitas	62
5.2. Konsep Perancangan.....	63
5.2.1. Konsep Perancangan Tapak	63
5.2.2. Konsep Perancangan Arsitektur	64
5.2.3. Konsep Perancangan Struktur	66
5.2.4. Konsep Perancangan Utilitas	67
LAMPIRAN.....	70
LAPORAN PERANCANGAN.....	70
BAB I Pendahuluan.....	70
1.1. Latar Belakang.....	70
1.2. Masalah Perancangan	72
1.3. Lokasi Perancangan	72
BAB II Transformasi proses perancangan	74
2.1. Konsep Perancangan Tapak.....	74

2.2. Konsep Perancangan Arsitektur	75
2.3. Konsep Perancangan Struktur	78
2.4. Konsep Perancangan Utilitas	79
BAB III HASIL PERANCANGAN.....	81
3.1 Tapak dan Kawasan	81
3.2 Denah, Tampak dan Potongan Bangunan	82
3.3 Eksterior dan Interior Bangunan	85
3.4 Rencana Struktur dan Detail Arsitektural	88
3.5 Rencana Elektrikal dan Mekanikal	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Koleksi-koleksi embrio museum Krakatau	8
Gambar 2.2 Maket miniature Gunung Krakatau.....	9
Gambar 2.3 Tiga fungsi utama Museum.....	11
Gambar 2.4 Tinggi manusia terhadap objek, arah pergerakan vertical dan horizontal kepala manusia.....	14
Gambar 2.5 Contoh Vitrine.....	15
Gambar 2.6 Lokasi Site museum gunung api	15
Gambar 2.7 Museum Gunung Api Merapi	16
Gambar 2.8 Museum Gunung Api Merapi	17
Gambar 2.9 Alur Galeri Historical Gunung Batur	18
Gambar 2.10 Alur Galeri Fauna Gunung Batur	18
Gambar 2.11 Alur Galeri Sosial Budaya Gunung Batur.....	18
Gambar 2.12 Layout lantai 1 museum gunung Batur	19
Gambar 2.13 Layout pada galeri Utama Museum gunung Batur	19
Gambar 2.14 Layout galeri temporer Museum gunung Batur	20
Gambar 2.15 Museum Gunung Api Krakatau	20
Gambar 2.16 Ruang simulasi gempa Kobe Earthquake Museum.....	21
Gambar 2.17 Ruang simulasi gempa Museum BMKG	21
Gambar 2.18 Ruang Audiovisual Museum gunung Merapi	22
Gambar 2.19 Kobe Earthquake Museum	22
Gambar 2.20 Ruang Simulasi Gempa.....	23
Gambar 3.21 Pendekatan Perancangan	24
Gambar 3.22 Kerangka Berpikir Perancangan.....	28
Gambar 4.23 Skema Aktivitas Pengunjung	29
Gambar 4.24 Skema Aktivitas Peneliti	29
Gambar 4.25 Skema Aktivitas Pengelola.....	30
Gambar 4.26 Alur yang disarankan	33
Gambar 4.27 Alur yang tidak berstruktur	34
Gambar 4.28 Alur yang diarahkan	34
Gambar 4.29 Pola sirkulasi pameran umum geopark	37
Gambar 4.30 Pola sirkulasi pameran bertema.....	38

Gambar 4.31 Matriks hubungan antar ruang.....	42
Gambar 4.32 Hubungan Ruang Utama	43
Gambar 4.33 Hubungan Ruang Pendukung.....	44
Gambar 4.34 Hubungan Ruang Penunjang.....	44
Gambar 4.35 Hubungan Ruang Pengelolaan	45
Gambar 4.36 Hubungan Ruang Teknis.....	45
Gambar 4.37 Lokasi Museum	46
Gambar 4.38 Keterkaitan lingkungan dengan tapak	48
Gambar 4.39 Keistimewaan buatan sekitar tapak	49
Gambar 4.40 Pola sirkulasi dan kendaraan	50
Gambar 4.41 Jalur drainase dan riol kota.....	51
Gambar 4. 42 Potensi view pada tapak	52
Gambar 4.43 Arah datang kebisingan pada tapak.....	53
Gambar 4.44 Pusat kegiatan di sekitar tapak	54
Gambar 4.45 Analisa arah matahari,angina dan curah hujan.....	55
Gambar 4.46 Bentuk Gunung Krakatau.....	56
Gambar 4.47 Pembagian Zonasi ruang	57
Gambar 4.48 Fasad bangunan	59
Gambar 5.49 Pola sirkulasi ruang pameran	61
Gambar 5.50 Modul Struktur bangunan.....	62
Gambar 5.51 Konsep Tapak.....	64
Gambar 5.52 Pola ruang Pameran.....	64
Gambar 5.53 Tampak museum	65
Gambar 5.54 Perspektif kawasan museum	65
Gambar 5.55 Pola Grid Struktur bangunan.....	66
Gambar 5.56 Sistem Pemipaan air	67
Gambar 5.57 Sistem Proteksi Kebakaran.....	68
Gambar 5.58 Utilitas Penangkal petir	68
Gambar 5.59 Sistem utilitas elektrikal	69
Gambar 5.60 Sistem Utilias Penghawaan	69
Gambar 1.61 Lokasi tapak secara umum	73
Gambar 1.62 Lokasi tapak	73

Gambar 2.63 Ukuran dan Regulasi pada tapak	74
Gambar 2.64 Konsep perancangan tapak	75
Gambar 2.65 Zonasi ruang pada bangunan museum	76
Gambar 2.66 Fasad bangunan museum	78
Gambar 2.67 Struktur atap museum.....	79
Gambar 2.68 Genteng aspal	79
Gambar 2.69 Skema utilitas air bersih	80
Gambar 2.70 Skema utilitas pencahayaan	80
Gambar 3.71 Rencana tapak	81
Gambar 3.72 Rencana blok.....	81
Gambar 3.73 Tampak Kawasan	82
Gambar 3.74 Potongan Kawasan	82
Gambar 3.75 Denah Lantai 1	83
Gambar 3.76 Denah Lantai 2	83
Gambar 3.77 Denah Lantai 3	83
Gambar 3.78 Tampak depan dan belakang	84
Gambar 3.79 Tampak samping kanan dan samping kiri.....	84
Gambar 3.80 Potongan bangunan	85
Gambar 3.81 Eksterior bangunan.....	86
Gambar 3.82 Interior bangunan	88
Gambar 3.83 Isometri struktur	88
Gambar 3.84 Detail arsitektural	89
Gambar 3.85 Rencana elektrikal	90
Gambar 3.86 Rencana pemadam kebakaran	90
Gambar 3.87 Rencana pemipaan.....	90
Gambar 3.88 Rencana penghawaan	91
Gambar 3.89 Rencana penangkal petir	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran tubuh manusia	14
Tabel 4.2 Analisa Fungsional Museum Gunung Api Krakatau	30
Tabel 4.3 Pengaturan Spasial	34
Tabel 4.4 pola hubungan ruang.....	35
Tabel 4.5 Program Ruang Aktivitas Utama	39
Tabel 4.6 Program Ruang Aktivitas Pendukung.....	39
Tabel 4.7 Program Ruang Aktivitas Penunjang.....	39
Tabel 4.8 Program Ruang Aktivitas Pengelola	39
Tabel 4.9 Program Ruang Aktivitas Servis.....	40
Tabel 4.10 Program Ruang Servis Teknis.....	40
Tabel 4.11 Program Ruang Lahan Parkir.....	41
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Besaran Ruang	41
Tabel 4.13 Analisa transformasi gubahan.....	58
Tabel 2.14 Transformasi gubahan massa bangunan	77

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krakatau merupakan salah satu gunung api aktif yang berasal dari Indonesia. Dalam sejarahnya pada tahun 1883, letusan gunung Krakatau tidak hanya menimbulkan jutaan korban, namun berdampak juga pada bentuk tipologi gunung api itu sendiri dan menghancurkan bentuk dari kawah beserta 3 pulau yang terdapat disekitarnya. Ledakan tersebut juga menghasilkan gunung api baru yaitu gunung api anak Krakatau. Gunung api Krakatau terletak di tengah selat sunda, yaitu antara pulau sumatera dan pulau jawa. Keberadaannya menjadi menjadi potensi daya tarik dan bahaya bagi masyarakat pulau sumatera dan jawa, khususnya yang berada di sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah bangunan museum untuk menjadi sebuah wadah edukasi bagi masyarakat tentang peristiwa-peristiwa gunung api Krakatau.

Pemerintah telah berusaha untuk mewujudkan museum Krakatau. Melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membentuk yayasan Krakatau (*Krakatau Foundation*) Museum and Research telah mendirikan *embrio* dari museum gunung api Krakatau. Keberadaannya sebagai objek wisata kurang diketahui oleh masyarakat luas karena berada di desa Tajimalela, Kalianda, Lampung selatan. Selain letaknya yang kurang strategis kurangnya informasi seputar museum ini juga mengakibatkan sepi peminat. *Embrio* Museum ini direncanakan untuk dijadikan museum yang representatif bagi penelitian serta segala hal mengenai Gunung api Krakatau. Embrio museum Krakatau ini menyimpan berbagai situs peninggalan sisa ledakan Krakatau. Peninggalan tersebut berupa lukisan, foto, surat kabar tentang peristiwa letusan gunung Krakatau, bahkan terdapat miniatur gunung Krakatau, pulau sertung, pulau Krakatau purba dan pulau panjang.

Museum gunung api Krakatau nantinya akan menjadi tempat wisata edukatif bagi masyarakat lokal maupun mancanegara. Bangunan ini akan mewadahi aktifitas konservasi, pameran dan geowisata. Untuk pameran elemen natural seperti kolom, dinding dan langit-langit dapat dimanfaatkan sebagai bidang visualisasi dari

koleksi museum. Dalam menampilkan koleksi-koleksi akan dibagi berdasarkan bentuk, tahun, dan jenis koleksi museum.

Aktifitas dalam museum nantinya akan dibagi menjadi beberapa kegiatan yang akan dipisahkan menurut sifat ruangnya dan akan disatukan oleh selasar-selasar. Untuk ruang pameran dibuat seperti ruang mengalir dengan menempatkan koleksi-koleksi berdasarkan urutan tahun, sehingga pengunjung dapat merasakan cerita dari kejadian gunung Krakatau secara berurutan. Agar ruangan pameran dapat optimal diperlukan pengaturan hubungan antar ruang yang baik, pencahayaan yang optimal dan interior yang menarik. Dibutuhkan juga ruangan untuk penelitian dan pengelolaan gedung yang akan terintegrasi dengan ruang pameran.

Untuk merencanakan Gedung Museum gunung api Krakatau memerlukan beberapa hal yang harus terpenuhi. Salah satunya yaitu museum memerlukan penataan ruang yang fleksibel dengan mengatur penataan benda bergerak dan tidak agar dapat menghubungkan interaksi antara pengunjung dengan koleksi yang ditampilkan. Selain memerlukan ruang untuk menampilkan koleksi, dibutuhkan juga ruangan untuk pengelola, penelitian, perawatan dan servis, dan beberapa ruang pendukung museum Gunung api Krakatau. Untuk ruangan pameran dibutuhkan ruangan cukup luas sehingga dapat menampilkan koleksi-koleksi peninggalan gunung Krakatau menurut urutan cerita dari tahun ke tahun. Untuk menunjang ekonomi warga sekitar dibutuhkan juga ruang sosial yang dapat digunakan oleh warga sekitar untuk menampilkan seni ataupun berjualan makanan khas daerah sekitar. Dibutuhkan juga akses yang mudah, sehingga harus memiliki site kawasan yang strategis. Dan juga diperlukan pengunjung yang cukup banyak agar museum dapat beroperasi secara maksimal.

Museum gunung api Krakatau akan menjadi tempat rekreasi bagi masyarakat kota untuk berlibur. Lokasinya yang berada pada jalan lintas Sumatra, menjadikan sebuah kelebihan tersendiri untuk museum ini. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah bangunan yang menganalogikan Krakatau sehingga dapat menarik

wisatawan yang masuk dan keluar pulau Sumatra ke pulau Jawa. Bentuk dari museum ini juga diharapkan dapat mencerminkan gunung api Krakatau yang besar dan megah.

1.2. Masalah Perancangan

Masalah perancangan yang diangkat dalam perancangan Museum Gunung api Krakatau adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengolah bentuk dan ruang sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dengan fasad yang menganalogikan dan menggambarkan kemegahan gunung Krakatau?
2. Bagaimana merencanakan sebuah museum dengan sistem pencahayaan alami dan buatan sehingga dapat mengoptimalkan visual dari koleksi yang ditampilkan?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Perencanaan dan perancangan Museum Gunung Api Krakatau ini bertujuan untuk:

1. Mewadahi dan memvisualisasikan koleksi-koleksi berharga yang berkaitan dengan gunung api Krakatau, untuk dijadikan sarana edukasi bagi masyarakat.
2. Menyediakan sarana penelitian untuk meneliti tentang kegunungapian.
3. Tempat rekreasi edukatif bagi masyarakat tentang gunung api dan sejarahnya.

Sasaran yang dicakup dalam perencanaan dan perancangan Museum Gunung Api Krakatau adalah sebagai berikut:

1. Pelajar dan mahasiswa untuk bahan studi ataupun pendidikan.
2. Wisatawan lokal sebagai tempat rekreasi untuk mengetahui tentang gunung api Krakatau.
3. Peneliti dan pemerhati yang meneliti tentang kegunungapian.
4. Pengelola dan servis untuk gedung museum.
5. Masyarakat lokal.

1.4. Ruang Lingkup

Pada perencanaan dan perancangan Museum Gunung Api Krakatau ini membahas bagaimana mewadahi aktivitas museum yang terdiri dari kegiatan pameran,

rekreasi dan penelitian dengan tambahan pengelolaan dan servis. Permasalahan yang diangkat difokuskan pada permasalahan sistem pencahayaan dan pengelolaan fasad dan ruang. Penyelesaian permasalahan pencahayaan yang baik dengan mengoptimalkan pencahayaan alami dan didukung oleh pencahayaan buatan berupa lampu dan sebagainya. Sementara untuk fasad, dapat menggambarkan kemegahan gunung Krakatau sehingga menarik minat wisatawan dengan fasad yang *iconic*.

1.5. Sistematika Pembahasan

Penulisan yang terdapat dalam laporan pra/perancangan tugas akhir ini disusun secara tertata sebagai berikut:

Bab I pendahuluan

Pada bab ini, hal yang dibahas secara garis besar adalah latar belakang mengapa diperlukannya perencanaan dan perancangan Museum Gunung api Krakatau, serta membahas tentang permasalahan yang diangkat.

Bab II tinjauan pustaka

Pada bab ini, hal yang dibahas secara garis besar adalah referensi tentang museum dan pembahasan museum gunung api yang telah ada sebagai objek studi kasus.

Bab III metode perancangan

Pada bab ini, hal yang dibahas secara garis besar adalah penjelasan tentang bagaimana metode yang digunakan dalam proses penulisan laporan pra/perancangan ini, serta proses perancangan desain.

Bab IV analisis perancangan

Pada bab ini, hal yang dibahas secara garis besar adalah penjelasan tentang analisis-*analisis* terkait dengan perancangan museum gunung api Krakatau seperti analisis fungsional, analisis kontekstual, analisis spasial, dan analisis geometri, dan analisis enclosure.

Bab V sintesis dan konsep perancangan

Pada bab ini, hal yang dibahas secara garis besar adalah penjelasan tentang sintesis desain dari analisis yang telah dibahas pada bab iv, dan kemudian dituangkan dalam sebuah konsep perancangan tentang museum gunung krakatau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D. (1996). *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Erlangga.
- de Chiara, J., & Honlock, J. (1983).
- Dean, D. (1996). *Museum Exhibition : Theory and Practice*. Rauledge.
- (1986). Proyek Pengembangan Permuseuman. In D. P. Kebudayaan, *Pembakuan Rencana Induk Permuseuman di Indonesia* (p. 1). Jakarta.
- Neufert, E. (1980).
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' Data*. Wiley Backwell.
- Oktariadi, O. (2011). *Menuju Geopark Merangin Provinsi Jambi*. Badan Geologi Kementrian Energi dan Sumber Bandung: Daya Mineral.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and interior space*. United state: Watson-Guptill.
- Panero, Y., & Zelnik, M. (n.d.).
- Pembinaan, D. P. (1999-2000). Pedoman Pendirian Museum "kecil itu indah". 43.
- Penyusun, T. (2018, april 24). *Museum Gunung Merapi*. Retrieved april 15, 2019, from <http://mgm.slemankab.go.id/>
- Sangkuriang dan Ruang Jelajah. (2014). *Perencanaan interior dan sistem pameran Museum Gunung api Batur*. itenas library.
- Zahnd, M. (2009). *Pendekatan dalam perancangan arsitektur : Metode untuk menganalisis dan merancang arsitektur secara efektif*. Kanisius.
- <https://www.japanvisitor.com/japan-museums/kobe-earthquake-museum>
- <https://www.kaliandanews.com/2016/08/museum-gunung-krakatau-pertama-di.html>